

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur adalah instansi yang bertanggung jawab untuk membangun destinasi pariwisata dan meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah tersebut. Website Jatim Travel Monitor (JTM) adalah sebuah website yang dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur untuk mempromosikan destinasi pariwisata di Jawa Timur dan meningkatkan kunjungan wisatawan.

Website Jatim Travel Monitor adalah sebuah website yang digunakan untuk mencatat dan menganalisis jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi pariwisata di Jawa Timur. Website ini dapat memberikan informasi mengenai jumlah wisatawan yang berkunjung ke berbagai destinasi wisata di Jawa Timur, sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengelola pariwisata di provinsi tersebut. Selain itu, website ini juga menyediakan informasi mengenai fasilitas wisata di setiap destinasi, sehingga dapat membantu wisatawan dalam memilih tempat yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Namun, website JTM masih memiliki beberapa kendala, di antaranya tidak menyajikan informasi destinasi wisata yang informatif dan kurang *user friendly*.

Oleh karena itu, diperlukan pengembangan website Jatim Travel Monitor menggunakan metodologi *SDLC Agile Scrum*. Penggunaan metode ini dikarenakan metode lama seperti *Waterfall* dianggap tidak efisien dan memiliki banyak kekurangan, seperti harus melewati tahap yang berurutan dan integrasi yang dilakukan di akhir proses (Gurung et al., 2020). Hal tersebut tidak cocok untuk pengembangan Jatim Travel Monitor karena website ini membutuhkan rilis yang terus-menerus, cepat, dan fleksibel serta mampu menanggapi perubahan yang tidak terduga dari pengguna. *Agile scrum* adalah sebuah metodologi SDLC yang membagi fitur menjadi beberapa tugas yang lebih kecil dan menekankan pada rilis yang berkelanjutan, hasil yang berkualitas tinggi, efektivitas tim, dan efisiensi waktu dan biaya (Firdaus & Prabowo, 2022). Di industri, Scrum dianggap sebagai

proses pengembangan sistem informasi yang paling sering digunakan karena memiliki karakteristik yang praktis, efektif, dan sederhana dalam penerapannya (Khosravi et al., 2017).

Hasil Penelitian ini yaitu pengembangan website Jatim Travel Monitor yang memudahkan wisatawan untuk mencari informasi destinasi wisata yang berada di Jawa Timur. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website Jatim Travel Monitor agar lebih informatif dalam memberikan informasi destinasi wisata kepada pengguna. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses informasi yang berkaitan dengan destinasi wisata yang ada di Jawa Timur. Melalui website yang lebih informatif ini, diharapkan dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata di Jawa Timur.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat permasalahan yang diangkat dalam Praktik kerja lapangan ini, yaitu bagaimana merancang pengembangan website Jatim Travel Monitor Dinas Kebudayaan dan Provinsi Jawa Timur lebih informatif dan *user friendly* dengan menggunakan metode SDLC *agile scrum*?

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian rumusan masalah, dalam Praktik Kerja Lapangan ini terdapat batasan-batasan masalah, diantaranya :

- a. Website Jatim Travel Monitor menggunakan framework Vue Js untuk Frontend, Framework Lumen untuk Backend, dan Framework Tailwind css untuk css.
- b. Pengembangan Frontend Website Jatim Travel Monitor hanya meliputi Redesign tampilan halaman home yang *user friendly*, menambahkan halaman destinasi wisata dan informasi detail wisata
- c. Pengembangan backend website Jatim Travel Monitor hanya meliputi penambahan fitur *Upload* gambar

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan pengembangan website jatim travel monitor yaitu yaitu Mengembangkan website Jatim Travel Monitor Dinas Pariwisata dan Provinsi Jawa Timur lebih informatif dan *user friendly* dengan menggunakan metode SDLC *agile scrum*

## **1.5 Manfaat**

Berdasarkan Sistem Informasi Laboratorium yang dibangun, manfaat yang didapat yaitu Mengembangkan website jatim travel monitor yang menampilkan informasi destinasi wisata yang lebih informatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke destinasi wisata di Jawa Timur.